

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Kota Banjarmasin terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 mengenai Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820).

Kota Banjarmasin secara geografis terletak antara 3°16'46'' sampai dengan 3°22'54'' Lintang Selatan dan 114°31'40'' sampai dengan 114°39'55'' Bujur Timur. Berada pada ketinggian rata-rata 0,16 m di bawah permukaan laut dengan kondisi daerah berawa-rawa dan relatif datar. Pada waktu air pasang hampir seluruh wilayah digenangi air. Kota Banjarmasin berada dibagian selatan Provinsi Kalimantan Selatan, berbatasan dengan Kabupaten Barito Kuala di sebelah Utara, Kabupaten Banjar di sebelah Timur, Kabupaten Barito Kuala di sebelah Barat dan Kabupaten Banjar di sebelah Selatan. (Wikipedia, 2015)

Keputusan Walikota Banjarmasin Nomor 93 Tahun 2000 tentang Penataan Daerah Kota Banjarmasin dan Pembentukan Kecamatan Banjarmasin Tengah, kemudian dikuatkan dengan Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 2 tahun 2001 tentang Penataan Daerah Kota

Banjarmasin, Kota Banjarmasin terdiri atas 5 Kecamatan, yaitu Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Barat, Banjarmasin Tengah, dan Banjarmasin Utara. Pada tahun 2014, Jumlah kelurahan di Kota Banjarmasin sebanyak 52 Kelurahan yang terbagi menjadi 16 Rukun Warga dan 1.563 Rukun Tetangga. Luas wilayah dan jumlah kelurahan per kecamatan di Kota Banjarmasin secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Luas wilayah dan jumlah kelurahan per kecamatan di Kota Banjarmasin Tahun 2018

No	Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Luas Wilayah
1	Banjarmasin Selatan	Kelayan Selatan	12	38,27 Km ²
2	Banjarmasin Timur	Kuripan	9	23,86 Km ²
3	Banjarmasin Barat	Pelambuan	9	13,13 Km ²
4	Banjarmasin Tengah	Teluk Dalam	12	6,66 Km ²
5	Banjarmasin Utara	Alalak Utara	10	16,54 Km ²
Kota Banjarmasin			52	98,46 Km²

Sumber : Banjarmasin dalam angka, 2018

2. Visi-Misi Kota Banjarmasin

a. Visi

Kayuh Baimbai Menuju Banjarmasin Baiman (Bertakwa, Aman, Indah, Maju, Amanah dan Nyaman)

b. Misi :

- 1) Mewujudkan Kota Banjarmasin bertaqwa dalam setiap sendi kehidupan masyarakat, dengan mengedepankan pendidikan akhlak

dan budi pekerti sehingga terwujud masyarakat Banjarmasin yang religius, berbudi luhur, berbudaya, sehat dan sejahtera.

- 2) Mewujudkan Kota Banjarmasin yang aman, sehat, dan kondusif bagi pribadi dan kehidupan masyarakat.
- 3) Mewujudkan Kota Banjarmasin indah dengan penataan kota berbasis tata ruang berbasis sungai guna terwujud kota yang asri dan harmoni.
- 4) Mewujudkan Kota Banjarmasin yang maju dengan penguatan perekonomian melalui sektor perdagangan, perindustrian, dan pelabuhan dengan memerhatikan pemerataan pendapatan, meningkatkan taraf pendidikan, pengembangan dan pelestarian budaya banjar serta pariwisata sungai untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.
- 5) Melaksanakan pemerintahan amanah, ramah, bersih dan professional berbasis teknologi informasi dan komunikasi serta memaksimalkan fungsi melayani sebagai suatu tanggungjawab terhadap masyarakat dan Tuhan YME.
- 6) Melaksanakan pembangunan infrastruktur yang handal dan berkelanjutan dengan memperhatikan kesesuaian tata ruang, serta pembangunan menyeluruh mulai dari daerah terluar, terpencil, dan terbelakang sebagai pembangunan dasar untuk menjadikan kota banjarmasin nyaman yang ditunjang dengan perbaikan pengelolaan wisata dan pengelolaan pasar tradisional secara professional.

3. Rencana Kerja Kota Banjarmasin Tahun 2019 menurut 5 aspek

Maqāṣid Al-Syarī'ah

a. Memelihara Agama

Perencanaan pembangunan dalam memelihara agama termasuk di misi Kota Banjarmasin yaitu di dalam misi 1 dan misi 2 yang perencanaannya sebagai berikut:

- 1) Membangun mesjid/ tempat ibadah: Jumlah sarana peribadatan yang terbantu 30 tempat ibadah
- 2) Peningkatan kualitas dan pengembangan pendidikan Al-Quran: Jumlah TPA/TPQ yang aktif 330
- 3) Memberikan pelatihan untuk Ustadz/Ustadzah atau pengajar TPA/TPQ: jumlah Ustadz/Ustadzah yang dibina 2000 orang
- 4) Melaksanakan acara MTQ TK Kota Banjarmasin ada 5 kegiatan
- 5) Mengadakan kegiatan hafiz/hafizhah
- 6) Pembinaan keagamaan

b. Memelihara Jiwa

Perencanaan pembangunan dalam memelihara jiwa termasuk di misi Kota Banjarmasin yaitu di dalam misi 1, misi 3, misi 4, misi 5 dan misi 6 yang perencanaannya sebagai berikut:

- 1) Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya.

Uraianya:

- a) Pengadaan alat medis puskesmas

- b) Pengadaan peralatan non medis
 - c) Pengadaan sarana prasarana dan infrastruktur puskesmas/ pustu dan jaringannya
 - d) Pengadaan / pembebasan lahan
- 2) Program Pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata.

Uraiannya:

- a) Pembangunan rumah sakit
 - b) Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit
 - c) Pengadaan obat-obatan rumah sakit
 - d) Pengadaan alat-alat non medis rumah sakit
 - e) Operasional RSUD Kota Banjarmasin
- 3) Penyediaan prasarana dan sarana air minum: tersedianya prasarana dan sarana air minum 140 unit/ 12 lokasi
- 4) Program Peningkatan ketahanan pangan
- 5) Program pemberdayaan fakir miskin Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) lainnya

Uraiannya:

- a) Penyediaan sarana dan prasarana pendukung usaha bagi keluarga miskin
- b) Pemberdayaan anak keluarga fakir miskin
- c) Peningkatan kinerja pelaksanaan program harapan (PKH)

d) Pemberian perlindungan dan jaminan sosial bagi fakir miskin

6) Program Peningkatan Kesempatan Kerja

Uraianya:

a) Penyebarluasan informasi bursa tenaga kerja

b) Peluasan kesempatan kerja

7) Program peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja

Uraianya:

a) Pendidikan dan pelatihan keterampilan

b) Peningkatan kualitas lembaga pelatihan dan produktivitas

c) Pemagangan dalam negeri berbasis pengguna

8) Program penataan administrasi kependudukan

Uraianya:

a) Peningkatan pelayanan publik dalam bidang kependudukan

b) Peningkatan pelayanan bidang catatan sipil

c) Informasi kependudukan dan catatan sipil

d) Penyusunan buku profil perkembangan penduduk

e) Pemanfaatan data dan dokumen kependudukan

9) Program pembangunan jalan dan jembatan

Uraianya:

a) Pembangunan jalan

b) Pembangunan jembatan

c) Penyusunan dokumen perencanaan jalan dan jembatan

d) Pembangunan jembatan box

- e) Pembangunan peningkatan dan rehabilitasi jalan (non fisik)
 - f) Pembangunan dan peningkatan jembatan (non fisik)
 - g) Penyusunan dokumen AMDAL/UKL/UPL/dokumen lingkungan jalan dan jembatan Kota Banjarmasin
- 10) Program peningkatan jalan dan jembatan
- Uraianya:
- a) Peningkatan jalan
 - b) Peningkatan jalan lingkungan Kecamatan Banjarmasin Timur
 - c) Peningkatan jalan lingkungan Kecamatan Banjarmasin Utara
 - d) Peningkatan jalan lingkungan Kecamatan Banjarmasin Tengah
 - e) Peningkatan jalan lingkungan Kecamatan Banjarmasin Barat
 - f) Peningkatan jalan lingkungan Kecamatan Banjarmasin Selatan
- 11) Program penyediaan Penerangan Jalan Umum (PJU)
- Uraianya:
- a) Pemasangan dan peningkatan mutu Penerangan Jalan Umum (PJU)
 - b) Penyediaan Penerangan Jalan Umum (PJU)
 - c) Pemeliharaan jaringan dan peralatan listrik Penerangan Jalan Umum (PJU)
- 12) Program pengembangan kinerja pengelolaan persampahan
- Uraianya:
- a) Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan TPA

- b) Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan
 - c) Pengembangan teknologi persampahan
 - d) Sosialisasi kebijakan pengelolaan persampahan
 - e) Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan TPA
 - f) Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan persampahan
 - g) Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan (bidang kebersihan)
 - h) Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan (UPTD Kecamatan Banjarmasin Barat)
 - i) Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan (UPTD Kecamatan Banjarmasin Utara)
 - j) Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan (UPTD Kecamatan Banjarmasin Selatan)
 - k) Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan (UPTD Kecamatan Banjarmasin Timur)
 - l) Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan (UPTD Kecamatan Banjarmasin Tengah)
 - m) Lomba kebersihan
 - n) Peningkatan operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan
- c. Memelihara Akal

Perencanaan pembangunan dalam memelihara akal termasuk di misi Kota Banjarmasin yaitu di dalam misi 1, misi 2 dan misi 4 yang perencanaannya sebagai berikut:

- 1) Penyediaan lembaga pendidikan dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi
- 2) Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) jenjang SD/MI/SDLB dan SMP/MTS
- 3) Program peningkatan pemberantasan Penyakit Masyarakat (PEKAT)
Uraianya: Penyuluhan pencegahan peredaran/ penggunaan minuman keras dan narkoba
- 4) Program pengelolaan kekayaan budaya
Uraianya:
 - a) Pembenahan dan pemeliharaan cagar budaya dan sarana cagar budaya
 - b) Pendataan dan pendaftaran cagar budaya

d. Memelihara Keturunan

Perencanaan pembangunan dalam memelihara keturunan termasuk di misi Kota Banjarmasin yaitu di dalam misi 1, misi 2 dan misi 4 yang perencanaannya sebagai berikut::

- 1) Program bina gizi dan kesehatan ibu dan anak
Uraianya:
 - a) Pembinaan pelayanan kesehatan ibu reproduksi
 - b) Pembinaan pelayanan kesehatan bayi dan balita

- c) Pembinaan pelayanan kesehatan anak dan remaja
 - d) Pembinaan pelayanan kesehatan usia produktif (15-19 tahun)
 - e) Pembinaan pelayanan kesehatan usia lanjut
 - f) Pembinaan gizi dan pemberdayaan masyarakat
 - g) Pembinaan upaya kesehatan kerja dan olahraga
- 2) Program pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan
- Uraianya:
- a) Pembinaan imunisasi dan karantina kesehatan
 - b) Pengendalian penyakit menular langsung
 - c) Pengendalian penyakit bersumber binatang
 - d) Penyehatan lingkungan
 - e) Pengendalian penyakit tidak menular
- 3) Pembinaan panti asuhan di Kota Banjarmasin: Jumlah panti yang dibina ada 22 panti asuhan dan 624 anak yang mendapatkan tambahan gizi makanan
- 4) Program keluarga berencana
- Uraianya:
- a) Pembinaan keluarga berencana
 - b) Peningkatan pengetahuan bagi pengelola dan program KB
 - c) Pembinaan keluarga sejahtera

e. Memelihara Harta

Perencanaan pembangunan dalam memelihara harta termasuk di misi Kota Banjarmasin yaitu di dalam misi 2 dan misi 4 yang perencanaannya sebagai berikut:

1) Program pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal

Uraiannya :

- a) Penanganan konflik sosial di Kota Banjarmasin
- b) Forum koordinasi pimpinan daerah
- c) Penyelenggaraan kewaspadaan dini daerah terhadap ancaman dan gangguan di daerah

2) Program peningkatan promosi dan kerjasama investasi

Uraiannya:

- a) Peningkatan kegiatan pemantauan, pembinaan dan pengawasan pelaksanaan penanaman modal
- b) Penyelenggaraan pameran investasi

3) Program penciptaan iklim usaha kecil menengah yang kondusif

Uraiannya:

- a) Fasilitasi pengembangan usaha kecil menengah
- b) Penciptaan dan pengembangan pusat expo/UKM center

4) Program pembinaan Badan Usaha Milik Daerah

Uraiannya:

Koordinasi dengan perusahaan Daerah (BUD/BUMD)

5) Program pembinaan dan fasilitasi pengelolaan keuangan
Kabupaten/Koa

Uraianya:

Analisis investasi Pemerintah Daerah

4. Deskripsi Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan penulis dengan teknik wawancara dan dokumentasi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap informan yaitu para pejabat dinas pemerintah Kota Banjarmasin tentang perencanaan pembangunan Kota Banjarmasin, maka data yang diperoleh dari informan adalah:

Informan I :

Nama : Dr. Eka Rahayu Normasari, ST, MM. M.Si

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 40 tahun

Pekerjaan : ASN

Jabatan : Kabid Analisis Data dan Perencanaan Pembangunan Daerah

Alamat : Jl. RE Martadinata no. 01 Banjarmasin

Ibu Ayu mengutarakan bahwa di bulan Januari dan Februari merupakan bulan-bulan yang sibuk bagi kami di instansi pemerintahan. Karena sibuk melakukan perencanaan pembangunan di Kota Banjarmasin. Proses perencanaan pembangunan dilakukan agar pelaksanaan pembangunan satu tahun kedepan bisa

lancar dan terkendali. Ada banyak tahap dan proses yang dilakukan dalam pelaksanaannya. Tahap-tahap tersebut melibatkan banyak orang dan institusi.

Sebelum pelaksanaan pembangunan secara resmi, tahap awal yang dilakukan adalah pengajuan usulan-usulan dari masyarakat bawah. Usulan-usulan itu ditampung dan dimusyawarahkan dalam sebuah kegiatan resmi. Dalam usulan perencanaan sendiri ada banyak debat dan argumen yang harus dilakukan. Tahap-tahap dalam perencanaan pembangunan Kota Banjarmasin ini sebagai berikut:

1. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJP) untuk jangka waktu 20 tahun yang memuat visi misi dan arah pembangunan Daerah.
2. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) untuk jangka 5 tahun yang merupakan penjabaran visi misi dan program Kepala Daerah.
3. Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) merupakan penjabaran dari RPJMD untuk jangka waktu 1 tahun.

Proses tersebut diawali dengan Musyawarah Perencanaan dan Pembangunan (Musrenbang) Desa, Musrenbang Kecamatan, Musrenbang Kabupaten dengan tujuan untuk mengoptimalkan partisipasi masyarakat.

Proses diatas dimulai dari tingkat Musrenbang Desa. Dalam hal ini masyarakat desa dapat berpartisipasi langsung dengan memberikan masukan tentang berbagai permasalahan yang dihadapi. Di tingkat Desa permasalahan dan solusi dari masyarakat di bahas serta didiskusikan bersama-sama, hasilnya diajukan ke tingkat Kecamatan.

Hasil Musrenbang di masing-masing desa kemudian dibahas bersama-sama di tingkat Kecamatan dan dilakukan Musrenbang Kecamatan. Hasil Musrenbang Kecamatan selanjutnya dibawa ke Musrenbang Kabupaten.

Ditingkat Kabupaten kemudian terjadi proses selanjutnya yaitu penyusunan agenda/rencana pemerintah kedepan. Didalam proses penyusunan inilah terjadi penyaringan usulan-usulan dan disesuaikan dengan kepentingan-kepentingan instansi-instansi pemerintahan. Permasalahan pendidikan disesuaikan dengan instansi pendidikan dan seterusnya.

Setelah melalui tahapan agenda tersebut di instansi terkait, selanjutnya adalah mengusulkan rencana pembangunan tersebut ke DPR/DPRD guna dilakukan penetapan dan realisasi pembangunan.

Namun, didalam usulan-usulan dari masyarakat seringkali tidak dilengkapi dengan dokumen-dokumen maupun argumen-argumen pendukung, apakah kegiatan tersebut benar-benar sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat atau tidak.

Informan II :

Nama : H. Fahrurazi S.Pd, M.m

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Umur : 47 tahun

Pekerjaan : PNS

Jabatan : Kasubbag Keagamaan

Alamat : Jl. Hikmah Banua Rt. 04 No. 12 gang bersama Banjarmasin

Bapak Fahrurazi mengutarakan bahwa di Bagian Kesra ini hibah untuk pembangunan mesjid berupa material (pembelian semen, pasir dan lain-lain), Kesra ini memproses memverifikasi mesjid atau tempat ibadah yang memerlukan bantuan nanti proses pencairannya di badan keuangan daerah sesuai dengan APBD Kota Banjarmasin. Mesjid yang memohon itu disurvei keadaannya terus kelengkapan dokumennya juga diperiksa kalau itu sudah lengkap lalu diproses untuk melakukan pencairan. Sementara untuk pembangunan sepenuhnya ke pengelola mesjid. TPQ/TPA/TKA itu dibantu juga berdasarkan hasil di lapangan. Kalau untuk mesjid biasa dibantu Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) atau Rp 75.000.000,00 (tujuh puluh lima juta rupiah). Kalau sekolah ada yang Rp 30.000.000,00 (tiga puluh juta rupiah) atau tergantung dengan hasil survei di lapangan.

Dikesra ini tidak menyiapkan pengajar-pengajar TPA/TPQ/TKA Cuma bagi TPA/TPQ/TKA itu kalau pengajarnya yang menyiapkan organisasi yang menaunginya seperti BKPRMI dan LPTK atau unit yang bersangkutan, unit-unit yang sudah terdaftar itu di SK oleh Pemerintah Kota. Ustadz/ Ustadzah itu mendapat uang transport kegiatan yang besarnya Rp 350.000,00 (tiga ratus lima puluh ribu rupiah) perbulan dan itu sudah sekitar Rp 7.000.000.000,00 (tujuh milyar rupiah) dibantu oleh Pemerintah Kota Banjarmasin untuk pembinaan peningkatan Ustadz/ Ustadzahnya. Jadi dana insentif itu tidak ada diganti berupa uang transport kegiatan. Tidak dibenarkan lagi memberikan uang insentif berdasarkan analisa pemeriksaan BPK. Insentif itu terkadang tidak bisa memacu atau memaksimalkan kompetensi Ustad/ Ustadzahnya. Ustadz/ Ustadzahnya itu

diberi pelatihan, setiap bulan itu mereka melaksanakan pertemuan 2 kali, 1 kali pakai narasumber dan 1 kalinya lagi magrib mengaji (bertadarus setelah magrib) dan diabsen. Disinilah mereka mempelajari ilmu tajwid, makhrijul huruf dan lain sebagainya. 1 kali pertemuan itu diberi uang transport Rp 175.000,00 (seratus tujuh puluh lima ribu rupiah). Inilah bantuan oleh Pemerintah Kota Banjarmasin harus berupa kegiatan untuk meningkatkan dan memacu kompetensinya. Kegiatan itu guna untuk meningkatkan kualitas Ustadz/ Ustadzahnya. Semua totalnya se Kota Banjarmasin ada 2000 Ustadz/Ustadzah. Semua Ustadz/ Ustadzahnya itu di beri surat keputusan oleh Pemerintah Kota dan digaji oleh organisasi yang menaunginya seperti TPA/TKA itu yang menaunginta BKPRMI (Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia) dan TPQ oleh LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan).

Ada juga kegiatan hafiz/hafizah. Hafiz /hafizah itu yang dinyatakan lulus mendapatkan bantuan Rp 12.000.000,00 (dua belas juta rupiah) setahun untuk yang hapal 30 juz. Ada klasifikasinya jadi ada 1 juz, 5 juz, 10 juz, 20 juz dan 30 juz. Perhatian dari Pemerintah Kota untuk para penghawal-penghawal Al-Qur'an. Setiap tahunnya mengeluarkan dana sekitar Rp 650.000.000,00 (enam ratus lima puluh juta rupiah) – Rp 700.000.000,00 (tujuh ratus juta rupiah) kisarannya.

Perencanaan kebutuhan dasar masyarakat ada program dari Pemerintah Pusat yaitu Baskin (beras miskin)/ Bastra (beras sejahtera) yang didistribusi melalui kelurahan-kelurahan dan Kesra koordinatonya, harapannya dengan pemberian itu masyarakat bisa sejahtera tapi itu diperuntukkan bagi orang-orang miskin atau orang-orang prasejahtera. Dan juga membantu bantuan penyediaan

makanan pokok untuk anak panti asuhan ada 562 anak panti se Kota Banjarmasin yang sudah masuk dalam forum dan yang sudah terdata. Dikasih penyediaan pokoknya itu kalau diuangkan per anak Rp 6.000,00 (enam ribu rupiah) perhari.

Informan III :

Nama : Yunita Winiarsih

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 41 tahun

Pekerjaan : PNS

Jabatan : Kasubbag Perencanaan dan Keuangan Dinas Kesehatan

Alamat : Jl. Jari Saleh Komplek Pandan Arum B 129

Ibu Yunita Winiarsih mengutarakan bahwa ada 6 program seperti dukungan manajemen 28% yang sudah terealisasi, rapat koordinasi dan konsultasi luar daerah 43,63%, penunjang kegiatan pelayanan administrasi perkantoran 33%, pengadaan sarana prasarana kantor belum terealisasi, pemeliharaan rutin berkala sarana prasarana kantor 18%, penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja 30%, operasional rumah sakit 40%, pengelolaan data dan informasi kesehatan 12%. pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana rumah sakit atau puskesmas, ada juga program bina gizi dan kesehatan ibu dan anak seperti pembinaan pelayanan kesehatan ibu reproduksi, pelayanan kesehatan bayi dan balita, pelayanan kesehatan anak dan remaja sampai dengan pelayanan kesehatan usia lanjut. Kalau untuk pengadaan peralatan non medis, peralatan rumah sakit, alat non medis rumah sakit belum terealisasi. Untuk alat-alat ini agak terlambat karena pejabat yang lama tidak mau dan masih PLT (Pelaksanaan

Tugas) jadi tidak punya kewenangan untuk pencairan. Jadi bulan Mei kami baru dapat kepala dinas baru.

Informan IV

Nama : Andy Pahwanda, SE, MM
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Umur : 44 tahun
Pekerjaan : PNS
Jabatan : Kasi Pembinaan Kepurbakalaan dan Cagar Budaya
Alamat : Jl. Simpang Tangga Kayu Tangi Komplek Bumi Indah
Lestari Empat No. 27 RT. 38

Bapak Andy Pahwanda mengutarakan bahwa disini ada 9 yang terdata sebagai objek-objek cagar budaya itu sudah ada SK dari Wali Kota No. 150 tahun 2016 tanggal 17 Februari 2016 tentang penetapan kawasan pusat pusaka Banjarmasin dan keputusan Wali Kota Banjarmasin No. 856 tahun 2017 tanggal 28 Desember 2017 tentang cagar budaya.

1. Kompleks Makam Sultan Suriansyah
2. Mesjid Sultan Suriansyah
3. Makam Pahlawan Nasional Pangeran Antasari
4. Makam Habib Basirih (Al Habib Hamid Bin Abbas Al Bahasyim)
5. Makam H. Muhammad Amin

Tahun 2015 sudah ada pemeliharaan, sudah ada honor-honor untuk juru pemeliharannya. Jadi yang jadi juru pemelihara itu kalau masih ada ahli warisnya, ahli waris. Kalau masih ada pemiliknya, pemiliknya. Tapi kalau sudah

tidak ada lagi, dari dinas yang menunjuk. 1 tempat itu ada yang 1 orang, ada juga yang 2 orang. Kalau yang di Makam Habib Basirih pengunjunnya ramai ditambah jaga keamanan 1 orang. Itu tiap bulan diberi honor, kalau ada kerusakan kami bantu untuk pemeliharaan. Di Makam Sultan Suriansyah saat ini yang dapat dibantu baru pembangunan WC/toilet dan lahan parkir untuk renovasi museum belum dapat di realisasikan karena belum dapat anggaran. Kalau di Makam Habib Basirih sudah kami bangun pendopo 2 buah dengan musholla dan yang belum terealisasi itu paving sama sumur karena anggarannya bertahap. Kami membenahnya sedikit demi sedikit, namun sudah ada rencananya membenahi semuanya itu untuk fasilitas umum. Jadi tamu itu datang bukan untuk sekedar ziarah tetapi bisa istirahat dan ada warung-warung cendera mata. Untuk anggaran pemeliharaan cagar budaya dan sarana cagar budaya ini sekitar Rp 162.300.000,00 (seratus enam puluh dua juta tiga ratus ribu rupiah). Jadi untuk perencanaan yang lumayan besar itu Cuma 2, yaitu Makam Sultan Suriansyah dan Makam Habib Basirih.

Informan V:

Nama : Siti Kamsiah, SE

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 49 tahun

Pekerjaan : PNS

Jabatan : Kasubbag Perencanaan

Alamat : Jl. Kuripan Gang 9 Rt. 4 No. 78

Ibu Siti mengutarakan bahwa di Dinas Pendidikan ini menyediakan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk jenjang SD/MI/SDLB dan SMP/MTS. Penyediaannya dalam bentuk transferan untuk SD Rp 800.000,00 (delapan ratus ribu rupiah) kalau SMP Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah) per orang. Dengan anggaran di jenjang SD sebesar Rp 40.700.000.000,00 (empat puluh milyar tujuh ratus juta rupiah) kalau untuk jenjang SMP sebesar Rp 22.273.000.000,00 (dua puluh dua milyar dua ratus tujuh puluh tiga juta rupiah) untuk tahun ini.

Kami juga menyediakan bantuan BSM (Bantuan Siswa Miskin) yang sekarang berubah menjadi PIP (Program Indonesia Pintar). PIP diperuntukkan bagi peserta didik yang berasal dari keluarga miskin atau rentan miskin yang tercantum pada data Pemutakhiran Basis Data Terpadu (PBDT)/Program Keluarga Harapan (PKH)/ Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) yang dikeluarkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan sosial dan atau data sejenis lainnya yang bersumber dari usulan satuan pendidikan (sekolah).

B. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dan telah dikemukakan dalam penyajian data di atas, maka analisis data dilakukan sesuai rumusan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini. Untuk lebih sistematisnya proses penganalisisan data ini, penulis memaparkan berdasarkan rumusan masalah yang dibuat.

1. Analisis Perencanaan Pembangunan Kota Banjarmasin

Hasil penelitian dan pembahasan ini mengungkapkan tentang perencanaan pembangunan Kota Banjarmasin. Menurut teori Pembangunan ekonomi (*economic development*) adalah pembangunan kemakmuran ekonomi negara atau daerah guna kesejahteraan penduduknya. Studi tentang pembangunan ekonomi dikenal sebagai ekonomi pembangunan. Sistem ekonomi Islam akan membawa masyarakat ke dalam suatu sistem ekonomi berorientasi *falah* atau kesejahteraan bagi umat (Huda, 2015, hal. 118).

Keberhasilan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan tergantung dengan adanya keterlibatan aktif masyarakat. Partisipatif masyarakat sangatlah penting dalam keberhasilan suatu program pembangunan mulai dari proses perencanaan, sampai dengan terbentuknya dokumen perencanaan tanpa adanya masukan dan kritik dari masyarakat birokrasi terkesan boros dan arogan. (Sugiarto, 2017)

Menurut hasil penelitian lapangan yang dilakukan oleh penulis tentang perencanaan pembangunan Kota Banjarmasin maka dapat diuraikan perencanaan tersebut mengisyaratkan adanya partisipasi masyarakat dalam proses penyusunan perencanaan pembangunan Kota Banjarmasin sehingga masyarakat mengetahui akan hak dan kewajibannya. Hal ini bisa dilihat pada laporan data terdahulu bahwa sebelum ditetapkan menjadi sebuah keputusan terlebih dahulu diadakan Musrenbang (Musyawarah Perencanaan dan Pembangunan) mulai dari level desa dan kecamatan.

Dengan partisipasi masyarakat, perencanaan pembangunan diupayakan menjadi lebih terarah, artinya rencana atau program pembangunan yang disusun itu adalah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat, berarti dalam penyusunan rencana/program pembangunan dilakukan penentuan prioritas (urutan berdasarkan besar kecilnya tingkat kepentingannya) dengan demikian pelaksanaan (implementasi) program pembangunan akan terlaksana pula secara efektif dan efisien. Sehingga perencanaan pembangunan Kota Banjarmasin mengorientasikan kesejahteraan umat.

2. Analisis Perencanaan Pembangunan Kota Banjarmasin dalam Perspektif *Maqāṣid Al-Syarī'ah*

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, dikategorisasikan menjadi 5 aspek *Maqāṣid Al-Syarī'ah* yang mana ditinjau dari 6 misi Kota Banjarmasin sebagai berikut:

- a. Misi 1 program yang mendukung lebih dominan yaitu memelihara agama, memelihara jiwa, memelihara akal dan memelihara keturunan. Tidak terdapat aspek memelihara harta.
- b. Misi 2 program yang mendukung lebih dominan yaitu memelihara agama, memelihara akal, memelihara keturunan dan memelihara harta. Tidak terdapat aspek memelihara jiwa.
- c. Misi 3 program yang mendukung yaitu hanya memelihara jiwa. Tidak terdapat aspek memelihara agama, memelihara akal, memelihara keturunan dan memelihara harta.

- d. Misi 4 program yang mendukung lebih dominan yaitu memelihara jiwa, memelihara akal, memelihara keturunan dan memelihara harta. Tidak terdapat aspek memelihara agama.
- e. Misi 5 program yang mendukung yaitu hanya memelihara jiwa. Tidak terdapat aspek memelihara agama, memelihara akal, memelihara keturunan dan memelihara harta.
- f. Misi 6 program yang mendukung yaitu hanya memelihara jiwa. Tidak terdapat aspek memelihara agama, memelihara akal, memelihara keturunan dan memelihara harta.

Tabel 4.2 Klasifikasi *al-Kulliyat al-Khamsah* (lima masalah pokok)

	Agama	Jiwa	Akal	Keturunan	Harta
Misi 1	✓	✓	✓	✓	-
Misi 2	✓	-	✓	✓	✓
Misi 3	-	✓	-	-	-
Misi 4	-	✓	✓	✓	✓
Misi 5	-	✓	-	-	-
Misi 6	-	✓	-	-	-

Sumber: dari data primer, Agustus 2019

Dari tabel di atas dapat dirincikan berdasarkan *al-Kulliyat al-Khamsah* (lima masalah pokok) yaitu menjaga atau memelihara agama terdiri dari

akidah, ibadah dan hukum yang disyariatkan oleh Allah untuk mengatur dan menata hubungan manusia dengan Tuhannya dan mengelola hubungan antar manusia dimana dengan hukum itu Allah bermaksud untuk membangun dan menetapkan agama dalam jiwa manusia dengan cara mengikuti hukum syariah dan menjauhi perilaku dan perkataan yang dilarang syariah. Sebagaimana firman Allah SWT : (Q.S adz-Dzariyat/51:56)

﴿٥٦﴾ وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia, melainkan supaya mereka menyembah-Ku (Depag, 1971, hal. 862).

Dari hasil wawancara dan dokumen yang penulis lakukan dari seluruh informan bahwa dalam pernyataan tersebut sudah menunjukkan *Maqāṣid Al-Syarī'ah* karena di dalam memelihara agama indikatornya adalah segala sesuatu yang mutlak dibutuhkan baik materil maupun non materil sudah tersedia dan terealisasi.

Menjaga jiwa adalah memelihara hak untuk hidup secara terhormat dan memelihara jiwa agar terhindar dari tindakan penganiayaan baik berupa pembunuhan, maupun pelukaan. Menjaga jiwa dalam tingkatan *ḍarūriyat* misalnya memenuhi segala hal yang dibutuhkan demi menjaga eksistensi nyawa, seperti makanan dan keselamatan atau keamanan. Sedangkan dalam tingkatan *hājiyat* misalnya memakan makanan yang lezat namun halal. Sementara itu, menjaga jiwa dalam tingkatan *tahsīniyat* contohnya adalah menjaga adab-adab makan. Allah Azza Wa Jalla berfirman di dalam Q.S Asy-Syam:7

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا ﴿٧﴾

Dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaannya) (Depag, 1971, hal. 1064)

Dari hasil wawancara dan dokumen yang penulis lakukan dari seluruh informan bahwa dalam pernyataan di atas sudah menunjukkan *Maqāṣid Al-Syarī'ah* karena di dalam memelihara jiwa indikatornya adalah pembangunan ekonomi menempatkan pemenuhan kebutuhan dasar setiap individu sebagai prioritas utama sudah tersedia, karena jika tidak terpenuhi akan mengancam eksistensi hidup manusia.

Menjaga akal merupakan salah satu tujuan dari hukum-hukum Allah dalam bidang muamalah dan jinayah. Menjaga akal dalam tingkatan *ḍarūriyat* adalah menjauhi hal-hal yang dapat menyebabkan hilangnya akal, seperti minum-minuman keras. Dalam tingkatan *hājiyat* misalnya menambah kemampuan akal dalam befikir dengan cara menimba ilmu pengetahuan. Sedangkan pemeliharaan akal dalam tingkatan *tahsīniyat* adalah dengan menjaga akal dan pikiran dari hal-hal yang tidak berguna. Allah Azza Wa Jalla berfirman: (Al-Alaq/96:5)

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (Depag, 1971, hal. 1079)

Dari hasil wawancara dan dokumen yang penulis lakukan dari seluruh informan bahwa dalam pernyataan di atas sudah menunjukkan *Maqāṣid Al-Syarī'ah* karena di dalam memelihara akal indikatornya adalah kebutuhan

akan pangan, sandang dan papan mutlak terpenuhi untuk menjaga akal manusia sudah tersedia, agar dapat menjaga eksistensi hidup serta menjalankan fungsi utamanya sebagai pelaku utama pembangunan (khalîfah).

Memelihara keturunan atau kehormatan adalah hal pokok ketiga yang harus dijaga demi mewujudkan kemaslahatan bagi manusia. Menjaga keturunan adalah memelihara kelestarian jenis makhluk manusia dan membina sikap mental generasi penerus agar terhindar dari peperangan diantara manusia. Menjaga keturunan dalam tingkatan *darūriyat* contohnya yaitu melakukan pernikahan untuk menghindari perzinahan. Pernikahan harus atau wajib dilakukan apabila dikhawatirkan apabila tidak menikah maka akan jatuh kepada perbuatan zina. Pada tingkatan *hājiyat*, menjaga keturunan dilakukan dengan menyebutkan jumlah mahar yang diberikan kepada pengantin perempuan saat akad dilaksanakan. Sedangkan menjaga keturunan pada tingkatan *tahsīniyat* adalah dengan melaksanakan khitbah. Allah Azza wa Jalla berfirman: Al-Isra/17:32)

وَلَا تَقْرُبُوا الزَّوْجَ إِتْنَهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ﴿٣٢﴾

Dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk (Depag, 1971, hal. 429)

Dari hasil wawancara dan dokumen yang penulis lakukan dari seluruh informan bahwa dalam pernyataan di atas sudah menunjukkan *Maqāṣid Al-Syarī'ah* karena di dalam memelihara akal indikatornya adalah salah satu langkah untuk memperbaiki karakter dan kepribadian sudah tersedia.

Menjaga harta adalah memelihara harta dari perbuatan yang dapat merusak kehalalan harta dan keselamatannya. Contoh menjaga atau memelihara harta pada *maqāṣid* tingkatan *darūriyat* adalah dengan mencari harta dengan jalan yang halal. Sedangkan pada tingkatan *hājiyat*, seperti melakukan transaksi jual beli dengan cara salam. Menjaga harta pada tingkatan *tahsīniyat* dengan menghindari penipuan.

Dari hasil wawancara dan dokumen yang penulis lakukan dari seluruh informan bahwa dalam pernyataan di atas sudah menunjukkan *Maqāṣid Al-Syarī'ah* karena di dalam memelihara harta indikatornya adalah dalam memperoleh dan mengembangkan harta dituntut untuk didasarkan pada nilai-nilai Islam. Harus ada filter moral dalam pengelolaannya sudah tersedia.